

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diekplorasi pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan konservasi mangrove di Desa Kedungmutih ditujukan kepada semua kalangan seperti siswa SD, SMP, SMA, Mahasiswa ataupun organisasi lain. Pendidikan mangrove ini bertujuan untuk memberitahu tentang pengurangan resiko bencana alam dan memberdayakan masyarakat dalam rangka mengetahui atau mengedukasi tentang betapa pentingnya penanaman tumbuhan mangrove bagi lingkungan.
2. Perilaku masyarakat Desa Kedungmutih setelah diadakannya pendidikan konservasi mangrove masyarakat pesisir mulai sadar tentang manfaat mangrove sehingga meningkat pula kepedulian masyarakat untuk selalu menjaga, merawat tanaman mangrove yang sudah ditanam.
3. Pendidikan konservasi mangrove bagi lingkungan masyarakat Desa Kedungmutih memiliki dampak positif yaitu semakin sadarnya masyarakat untuk melestarikan mangrove karena dapat menanggulangi abrasi sehingga tanggul tidak mudah jebol. Sedangkan dampak negative terlihat ketika musim kemarau mangrove akan menghalangi jalannya air ke lahan garam dan menghalangi angin yang membantu proses penguapan air ditambah menjadi kristal garam sehingga mengurangi produktivitas dan hasil panen petani, yang tentunya juga akan mengganggu perekonomian masyarakat pesisir.

B. Saran-saran

Untuk masyarakat Desa Kedungmutih selalu menjaga kelestarian lingkungan agar tetap terjaga sebagai warisan untuk generasi yang akan datang, terutama bagi petani tambak dalam pengelolaan lahan lebih menggunakan prinsip berkelanjutan.

Untuk pemangku kepentingan dan pemerintah dapat mengupayakan kebijakan yang berpihak pada petani tanpa mengabaikan lingkungan dengan memberikan pelatihan pengolahan yang efektif, dan memberi bantuan modal dana serta menjaga stabilitas harga garam serta perluasan pemasaran.